

## ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi membawa perubahan pada berbagai sisi kehidupan. Dengan teknologi informasi yang berkembang saat ini, maka memudahkan orang untuk dapat berkomunikasi jarak jauh dalam hitungan detik sekalipun, termasuk dalam sisi kehidupan bisnis dengan hadirnya media elektronik seperti internet, perkembangan ini juga berdampak pada proses pelelangan yang dahulunya hanya dapat dilakukan dengan konvensional dimana para pihaknya harus bertemu maka dalam pelelangan yang dilakukan melalui media elektronik sedikit banyak berbeda dengan pelelangan umum yang biasa terjadi di masyarakat dimana para pihak dapat mengikuti pelelangan tanpa terbatas ruang dan waktu, karena dewasa ini masyarakat banyak yang lebih memilih melakukan transaksi yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari melalui media elektronik karena pertimbangan kemudahan dan efisiensi. Namun dibalik kemudahan yang ditawarkan pelelangan melalui media elektronik juga memiliki kelemahan diantaranya dalam hal perlindungan hukum yang mengatur apabila dikemudian hari terjadi kerugian karena tidak dipenuhinya kewajiban salah satu pihak. Berdasar atas latar belakang masalah tersebut, maka disini penulis mencoba menjelaskannya mengenai bagaimanakah perlindungan hukum yang terdapat di Indonesia apakah telah dapat memenuhi rasa aman masyarakat dalam bertransaksi dengan mudah dan cepat dan bagaimana upaya hukum yang dapat ditempuh apabila para pihak mengalami kerugian dalam pelelangan melalui media elektronik.

Metode yang digunakan yaitu penelitian hukum (*normatif*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*). yang dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkut paut dengan isu hukum yang sedang ditangani, yaitu permasalahan dikaji dari peraturan-peraturan hukum yang berlaku dan terkait dengan pelelangan. Disamping itu juga menggunakan dan pendekatan konseptual (*conceptual Approach*) yang bersifat normatif, artinya kajian atau pembahasan yang ditekankan pada aspek aturan hukum formal yang berlaku dalam pelaksanaan lelang khususnya dalam lelang melalui media elektronik

Kesimpulan dari permasalahan di dalam tesis ini adalah pelelangan media elektronik sangatlah membantu dalam kegiatan lelang untuk masyarakat yang ingin berpartisipasi namun tidak memiliki banyak waktu untuk menghadiri lelang juga dapat meminimalisir kecurangan – kecurangan yang dapat timbul seperti halnya di dalam lelang secara konvensional namun belum adanya peraturan yang mengatur dengan jelas dan tegas mengenai tata cara dan sanksi yang dapat dikenakan kepada para pihak yang tidak memenuhi prestasinya di dalam lelang melalui media elektronik sehingga upaya – upaya yang dapat digunakan sebatas pada upaya – upaya yang sama dengan yang dilakukan dalam upaya jual beli umum.

Semoga tesis ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Kata kunci : Lelang, Media Elektronik, Perlindungan Hukum